

## RINGKASAN

**Persiapan Media Tanam dan Penanaman Tanaman Tomat Cheery (*Lycopersicum esculentum mill*) Secara Hidroponik Di CV. Wonosari Horticulture Indonesia Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Mohammad Fajar Siddiq, A31170581, Produksi Tanaman Hortikultura/ Produksi Pertanian, Refa Firgiyanto, SP. M, Si.**

Tomat Cherry (*Lycopersicum cerasiforme mill.*) merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki peranan besar dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat dan bernilai ekonomis tinggi namun masih memerlukan penanganan serius terutama dalam hal peningkatan hasil dan kualitas buahnya. Produksi tomat dikalangan petani masih tergolong rendah, hasil per Ha tomat di Indonesia dari tahun 2015 sampai 2018 mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2015 sebesar 877.801 ton naik sebesar 883.242 ton pada tahun 2016, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 962.856 ton, pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali 976.790 dengan hal tersebut maka perlu dilakukan teknik budidaya yang tepat.

Adanya kegiatan PKL diharapkan mahasiswa yang berpendidikan Diploma sudah mencapai tahap akhir pembelajaran, sehingga mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. PKL dilakukan di perusahaan yang bergerak dibidang tanaman hortikultura yaitu CV.Wonosari Horticulture Indonesia, Desa Tuter Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur.

PKL bertujuan agar mahasiswa mampu meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, mengembangkan serta memahami teknik budidaya tanaman secara hidroponik dalam dunia pertanian maupun masyarakat pada umumnya. Hasil dari PKL selama 2 bulan tersebut dapat menambah pengetahuan tentang. Teknik budidaya tanaman tomat cherry secara hidroponik sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas dan produksi buah tomat cherry.

Hidroponik adalah salah satu metode bercocok tanam tanpa menggunakan media tanah, melainkan dengan menggunakan larutan mineral bernutrisi atau bahan lainnya yang mengandung unsur hara seperti serabut kelapa, serat mineral, pasir, pecahan batu bata, serbuk kayu dan lain-lain sebagai pengganti media tanah.